

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini internet merupakan salah satu teknologi yang sangat bermanfaat bagi kehidupan masyarakat. Dengan hadirnya internet, masyarakat dapat dengan mudah untuk mengetahui keadaan, kondisi, dan perkembangan dari belahan dunia manapun. Saat ini, internet tidak hanya digunakan untuk kegiatan atau keperluan khusus saja, namun internet sudah menjadi kebutuhan hidup semua orang dari berbagai kalangan sosial dan juga berbagai umur yang sudah paham cara menggunakannya. Hadirnya internet saat ini, teknologi komunikasi pun juga semakin berkembang. Salah satu inovasi dari perkembangan teknologi komunikasi yaitu media sosial. Media sosial saat ini tidak hanya dapat diakses melalui perangkat komputer saja, namun dengan hadirnya aplikasi *dismartphone* atau telepon pintar, maka masyarakat semakin mudah untuk mengakses media sosial melalui mobile yang dapat diakses kapan pun dan di mana pun. Salah satu aplikasi bagian dari media sosial adalah Tik-Tok, Tik-Tok adalah sebuah aplikasi dimana para penggunanya dapat berbagi video musik dengan durasi yang singkat.

Aplikasi Tik-Tok merupakan sebuah aplikasi yang diluncurkan oleh perusahaan asal Tiongkok, China dan Tik-Tok dikenal dengan sebutan Douyin. Aplikasi ini didirikan oleh Zhang Yiming yang saat ini berada dibawah perusahaan ByteDance yaitu perusahaan di negeri Tirai Bambu sebuah perusahaan raksasa. Tik-Tok menjadi salah satu sebuah aplikasi yang paling diminati dan populer di Indonesia bahkan di dunia. Aplikasi ini hanya membutuhkan waktu kurang lebih 1 tahun untuk Douyin mendapatkan 100 juta pengguna dan 1 miliar tayangan video di setiap hari nya. Popularitas tinggi yang Douyin miliki membuatnya untuk melakukan penyebaran aplikasi tersebut ke luar China dengan sebutan nama Tik-Tok. (Dwi Putri Robiatul Adawiyah, 2020)

Pada platform Tik-Tok banyak sekali informasi yang bisa kita temui yaitu konten-konten yang dibuat oleh para *creator* dengan tema yang bermacam-macam, seperti konten *dance*, memasak, tutorial *make up*, edukasi, *challenge* dan masih banyak lagi konten lainnya. Salah satu konten edukatif yaitu mengenai edukasi

perawatan kulit wanita. Wanita merupakan sosok makhluk yang indah sebaik-baiknya perhiasan, sehingga banyak orang yang menyebutnya bahwa wanita itu merupakan mutiara. Menjaga keindahan seorang wanita tentunya tidak lepas dari penampilan, terutama dalam merawat dan menjaga kulit wajah. Banyak wanita merasa *insecure* karena merasa dirinya tidak cantik, muka kusam, jerawat, dan lainnya. Maka dari itu, untuk memiliki wajah yang cantik dan bersih hanya bisa didapat dengan cara merawat kesehatan kulit dari dalam maupun luar. Saat ini banyak permasalahan kulit wajah wanita yang diakibatkan karna pemilihan produk yang salah.

Banyak sekali permasalahan dalam merawat dan menjaga kesehatan kulit wanita, saat ini sudah banyak dokter yang memberikan edukasi tentang dunia kesehatan. Seiring dengan kemajuan zaman, dokter pun tidak ketinggalan dalam menyebarkan informasi mengenai dunia kesehatan. Di Indonesia saat ini sudah banyak dokter yang memanfaatkan *platform* digital untuk memberikan edukasi mengenai dunia kesehatan. Untuk memberikan edukasi tersebut tidak perlu dilakukan secara tatap muka, melainkan dapat dilakukan dari berbagai macam *platform* digital. Salah satu dari *platform* digital tersebut yaitu melalui Tik-Tok, dengan hadirnya *platform* digital Tik-Tok ini masyarakat dapat dengan mudah untuk mencari tahu dari berbagai macam informasi mengenai menjaga dan merawat kesehatan kulit. Salah satunya seorang dokter yang memanfaatkan *platform* digital Tik-Tok sebagai media penyebaran informasi yaitu Dr. Yessica Tania atau biasa dikenal dengan akun Tik-Tok nya yaitu @dr.Ziee. Akun Tik-Tok @dr.Ziee atau dr. Yessica Tania ini merupakan *content creator* yang sedang populer dikalangan pengguna akun Tik-Tok, dimana dr.Ziee memberikan edukasi secara spesifik mengenai edukasi tentang perawatan kulit serta pemilihan kandungan *skincare* yang baik dan benar. Perawatan kulit dan produk *skincare* saat ini memang sangat dibutuhkan oleh para wanita baik kawula muda maupun tua yang terus meningkat peminatnya.

Pemilihan akun Tik-Tok @dr.Ziee sebagai objek penelitian karena dr.Ziee merupakan salah satu *content creator* yang memiliki kredibilitas sebagai dokter kecantikan. Penjelasan yang diberikan oleh dr.Ziee juga sangat mudah dimengerti dan tidak bertele-tele, selain itu dr.Ziee mempunyai ilmu-ilmu yang memang bisa

ia berikan informasi tersebut secara valid dengan menggunakan data dan ada jurnalnya. Hal tersebut bisa dirasakan perbedaannya jika dibandingkan dengan *content creator* lainnya. Kemudian alasan pemilihan dr.Ziee ini adalah dilihat dari jumlah pengikut dan konten Tik-Tok yang dapat dikatakan banyak.

Dengan permasalahan diatas, penulis mengambil topik ini karena konten Tik-Tok tentang pengetahuan perawatan kulit sangat digemar-gemarkan oleh wanita pada saat ini. Maka dari itu, penelitian ini dibuat agar bisa mengetahui seberapa fungsi media sosial Tik-Tok sebagai media penyebaran informasi dalam meningkatkan pengetahuan perawatan kulit pada wanita diakun Tik-Tok @Dr.Ziee.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana *followers* akun Tik-Tok @dr.Ziee yang memiliki permasalahan kulit wajah berjerawat dan kulit wajah kusam dalam memanfaatkan media sosial Tik-Tok sebagai media informasi dalam meningkatkan pengetahuan perawatan kulit wanita ?
2. Bagaimana tanggapan *followers* akun Tik-Tok @dr.Ziee yang memiliki permasalahan kulit wajah berjerawat dan kulit wajah kusam setelah memanfaatkan konten media sosial Tik-Tok @dr.Ziee sebagai media informasi dalam meningkatkan pengetahuan perawatan kulit wanita ?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi para *followers* akun Tik-Tok @dr.Ziee yang memiliki permasalahan kulit wajah berjerawat dan kulit wajah kusam untuk memberikan tanggapan atau respon terhadap konten media sosial Tik-Tok @dr.Ziee ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana para followers akun Tik-Tok @dr.Ziee yang memiliki permasalahan kulit wajah berjerawat dan kulit wajah kusam dalam

memanfaatkan media sosial Tik-Tok sebagai media informasi dalam meningkatkan pengetahuan perawatan kulit wanita

2. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan *followers* akun Tik-Tok @dr.Ziee yang memiliki permasalahan kulit wajah berjerawat dan kulit wajah kusam setelah memanfaatkan konten media sosial Tik-Tok sebagai media informasi dalam meningkatkan pengetahuan perawatan kulit wanita.
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi para *followers* akun Tik-Tok @dr.Ziee yang memiliki permasalahan kulit wajah berjerawat dan kulit wajah kusam untuk memberikan tanggapan atau respon terhadap konten media sosial Tik-Tok @dr.Ziee

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang hendak dicapai, adapun manfaat penelitian ini dibuat sebagai berikut :

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi bagi peneliti lain terkait penelitian mengenai pemanfaatan media sosial Tik-Tok sebagai media informasi, serta diharapkan mampu memberikan kontribusi dibidang ilmu komunikasi.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi akademis dalam penelitian ini adalah sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya akan menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama, yaitu mengenai pemanfaatan media sosial Tik-Tok sebagai media informasi khususnya jurusan Ilmu Komunikasi.
- b. Bagi masyarakat umum dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada para pembaca tentang pemanfaatan media sosial Tik-Tok sebagai media informasi mengenai perawatan kulit, sehingga masyarakat luas terutama para wanita dapat meningkatkan pengetahuan mengenai pengawasan terhadap kesehatan kulit.